



LAPAK DITEMPELI STIKER SEBAGAI PENANDA

## PKL Kuliner Wajib Kantongi Sertifikasi Sehat

**UMBULHARJO (MERAPD)** - Sebanyak 50 pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di sekitar Alun-alun Utara Yogyakarta memperoleh sertifikasi dan stiker penanda bahwa kuliner yang dijual merupakan makanan higienis dan sehat. Ke depan, PKL kuliner lainnya bakal disasar agar memiliki sertifikasi sehat.

"Pemberian stiker laik sehat dan higienis sanitasi kepada PKL yang lolos uji ini untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat dan wisatawan," kata Kepala Bidang Regulasi dan Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi, Rabu (26/7).

PKL yang berhak mendapatkan stiker laik sehat itu harus mengikuti penyuluhan higienis dan sanitasi terkait pangan selama 10 hari di Dinkes Kota Yogyakarta. PKL diberikan pemahaman cara memilih bahan makanan dan mengolahnya menjadi makanan yang aman serta sehat. Syarat lainnya terkait lokasi bangunan dan fasilitas sanitasi.

Dia menyebut Dinkes Kota Yogyakarta sudah melatih 100 PKL dan yang lolos sertifikasi ada 50 PKL. "Produk pangan dari para PKL juga kami cek secara sampling dan diuji di laboratorium. Indikator keamanan makanan di antaranya harus bebas dari kuman dan bakteri seperti e-coli dan kandungan timbal karena mereka berjualan di tepi jalan," terangnya.

Stiker laik sehat dan higienis sanitasi itu berlaku selama 2 tahun. Dia menyatakan setiap 6 bulan sekali Dinkes Kota Yogyakarta juga melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap PKL yang telah memasang stiker laik sehat dan hygiene sanitasi. "Kalau tidak sesuai ketentuan dan melanggar, kami akan cabut sertifikatnya," ujarnya.

Dia menuturkan program sertifikasi kuliner sehat dan higienis itu adalah program lama. Tapi tidak banyak PKL yang mengikutinya. Kini sertifikasi itu menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan izin PKL di kecamatan. "Tahap awal di PKL Alun-alun Utara yang telah dipasang stiker menjadi percontohan. Ke depan PKL di lokasi lain akan kami sasar," tambah Emma.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi,

Selasa malam (25/7), secara simbolis menempelkan stiker higienis dan sehat di lapak PKL kawasan Alun-alun Utara Yogyakarta. Heroe mengatakan, stiker itu menjadi penanda jajanan yang dijual tidak mengandung bahan berbahaya. "Stiker ini wajib dimiliki pedagang kuliner agar pembelimudah mengenali jajanan yang aman. Bagi yang belum akan terus dilakukan pembinaan dari Dinas Kesehatan," ucapnya.

Sekretaris Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU), Krisnadi Setiawan menyambut baik stikerisasi laik sehat itu kepada PKL kuliner. Dia berharap program itu tidak sekadar seremonial, tapi ada pendampingan serius karena pascapenatan Alun-alun, perekonomian pedagang belum sepenuhnya pulih. Pemerintah diharapkan juga menyediakan sumber air dan pemeliharaan sanitasi.

"Ada sanitasi dan toilet yang bawah tanah di Alun-alun Utara yang dibangun Pemda DIY. Tapi tidak ada perawatan, sekarang mampet seluruhnya. Kami pedagang hanya mampu membersihkan dekat PKL dan kotoran limbah PKL ditampung di bak dan dibuang ditempat yang tidak menimbulkan genangan," tandas Krisnadi.

(Tri-m)



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menempel stiker higienis dan sehat pada PKL di kawasan Alun-alun Utara.

MERAPI-ISTIMEWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005